



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Juni 2017

Halaman: 2

4,5 JUTA WARGA DIPREDIKSI LINTASI YOGYA

Jogobaran, Sumbu Filosofis Prioritas Penjagaan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya resmi menurunkan Satgas Jogobaran guna menghadapi lonjakan pengunjung selama libur Lebaran 2017. Satgas untuk mendukung Operasi Ramadnya Progo tersebut akan memprioritaskan penjagaan di wilayah sumbu filosofis Kota Yogya. Terutama dari Jalan Margo Utomo, Malioboro hingga Alun-alun Utara.

Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, mengungkapkan tingginya lonjakan setiap kali musim libur Lebaran di Kota Yogya sebenarnya merupakan agenda rutin tahunan. Keberadaan Satgas Jogobaran pun sudah selalu diterjunkan sejak lima tahun terakhir.

"Karena ini merupakan rutin tahunan, maka pelayanan dari Jogobaran harus bisa ditingkatkan. Setidaknya, pengunjung akan merasakan aman dan nyaman ketika melihat petugas Jogobaran," urainya usai memimpin apel siaga Jogobaran 2017 di halaman Balaikota Yogya, Rabu (21/6).

Satgas Jogobaran tersebut terdiri dari berbagai lintas instansi serta komunitas masyarakat. Totalnya tidak kurang dari 500 personel yang akan bertugas menjaga wilayah selama 24 jam secara bergantian.

Haryadi menekankan, jumlah warga yang akan berkunjung termasuk melintas di Kota Yogya sepanjang libur Lebaran 2017 diprediksi mencapai 4,5 juta orang. Jumlah itu merupakan empat kali lipat dari aktivitas warga di hari-hari biasa.

"Jumlah penduduk Kota Yogya itu sebenarnya sekitar 450.000 orang tapi yang beraktivitas di sini bisa mencapai 1,2 juta orang. Saat Lebaran nanti, kita semua harus siap menyambut tamu yang diprediksi 4,5 juta orang," paparnya.

Wakil Walikota Yogya, Heroe Poeswadi, menambahkan menciptakan Yogya yang bersih, aman dan tertib akan menjadi target selama operasi Jogobaran. Jika ketiga aspek tersebut mampu diwujudkan, maka setiap yang datang ke Yogya akan bisa merasakan kenyamanan. Terkait dengan berbagai keluhan masyarakat mulai dari tarif parkir serta harga komoditas tidak wajar, menurut Heroe, bakal ada tindakan tegas. "Ini tanggung jawab kita bersama. Yogya ini akan selalu dikenang oleh wisatawan, tergantung dari kita. Makanya, jangan coba-coba untuk nuthuk. Pemkot akan siapkan tindakan yang membuat efek jera oknum seperti itu," jelasnya.

Sedangkan Komandan Satgas Jogobaran, Nurwidhiartana mengungkapkan, operasi akan digelar hingga 4 Juli 2017 mendatang. Sasarannya berupa ketertiban umum, pantauan harga, kebersihan, lalu lintas, parkir dan pedagang kaki lima. Diakuinya, sumbu filosofis menjadi prioritas penjagaan lantaran potensi kerawannya paling tinggi seiring menjadi pusat kunjungan wisatawan.

Sebelumnya komunitas Pareanom Yogyakarta juga melaksanakan Apel Siaga Pos Jogobaran, Selasa (20/6) di halaman kantor Disakertrans Yogya, Selasa (20/6). Inspektur apel siaga sekaligus Ketua Komunitas Pareanom, Sapto Suryantoro mengimbau kepada seluruh jajaran anggota Pareanom untuk selalu berpegang pada Visi dan Misi, sosial kemanusiaan tanpa harus mengharapkan imbalan.

"Selain itu saya berharap kepada semua anggota agar bisa berkoordinasi dan menjalin komunikasi dengan jajaran kepolisian dan Koramil untuk menciptakan situasi yang kondusif dalam menegakkan kemacetan di wilayah kota Yogya," jelasnya.

Sementara itu, Babin Kamtibmas Tegaijejo, Bripta Eko Yuliyanto, mengapresiasi baik adanya pos Jogobaran tersebut. Ia mengukir sangat salut kepada seluruh anggota pareanom yang sudah rela mengorbankan waktu, tenaga pikiran, materi serta meninggalkan keluarganya hanya untuk kepentingan masyarakat dan pemudik lebaran.

"Yang perlu diutamakan adalah keselamatan diri sendiri, apabila ada kejadian yang berkaitan dengan unsur pidana diharapkan untuk segera melapor ke Polsek dan selalu berkoordinasi dan selalu komunikasi," ujar Eko Yuliyanto. (Dhi)-m

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1. Satpol PP	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.		
5.		



KR-Ardhi Wahdan

Haryadi Suyuti didampingi Heroe Poerwadi menyapa Satgas Jogobaran dari elemen komunitas.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005